

Katalog BPS : 1101004.7103.041

Statistik Daerah Kecamatan Tatoareng 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TATOARENG
2014**

<http://sangihekab.go.id>
<http://sangihekab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TATOARENG 2014

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101003.7103.041
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : IV + 21 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Tatoareng

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Tatoareng

Diterbitkan oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Tatoareng

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Tatoareng akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Tatoareng Tahun 2014".

"Statistik Daerah Kecamatan Tatoareng Tahun 2014" adalah publikasi terbitan ketiga yang sudah diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tatoareng. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Tatoareng

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat
Statistik Kabupaten Kepulauan
Sangihe

Ir. Novri P. Mokoagouw
NIP. 19671103 199301 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	11. Industri	11
3. Penduduk	3	12. Pariwisata	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Pendidikan	5	14. Perdagangan	14
6. Kesehatan	6	15. Keuangan	15
7. Perumahan	7	Lampiran tabel-tabel	16
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Memiliki lima pulau

Kecamatan Tatoareng merupakan kecamatan Kepulauan yang terdiri dari 5 pulau dimana pulau tersebut juga merupakan wilayah administrasi perdesaan.

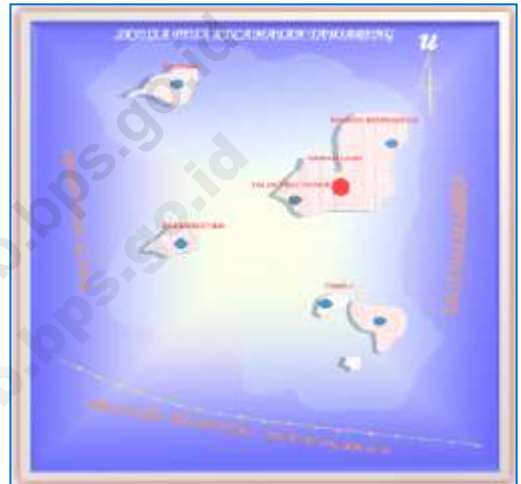
1

Kecamatan Tatoareng merupakan salah satu wilayah Kepulauan dari Kabupaten Kepulauan Sangihe, dengan ibukota Kecamatan adalah Desa Kahakitang dan berjarak sekitar 39 Mil Laut dari ibukota Kabupaten dengan waktu yang ditempuh 3 – 4 jam. Kecamatan Tatoareng terletak antara $3^{\circ}4'0''$ LU - $3^{\circ}14'2''$ LU dan $125^{\circ}20'16''$ BT- $125^{\circ}30'52''$ BT.

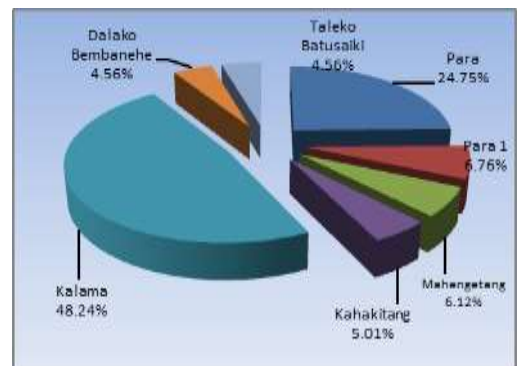
Luas wilayah Kecamatan Tatoareng sebesar $17,9772 \text{ km}^2$, dimana Desa Kalama merupakan desa yang memiliki wilayah terluas sebesar $8,672 \text{ km}^2$ atau 48,24 persen dari total luas wilayah Kecamatan.

Batas wilayah Kecamatan Tatoareng disebelah utara dengan Kecamatan Manganitu Selatan, Timur dengan Laut Halmahera, Selatan dengan Kecamatan Siau Barat Utara dan sebelah Barat dengan Laut Sulawesi.

Peta Kecamatan Tatoareng



Persentase Luas Kampung Kecamatan Tatoareng



Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

2

PEMERINTAHAN

Berdiri Agustus 2002

Tanggal 02 Agustus 2002, terbentuk Kecamatan Tatoareng dengan pembagian wilayah administratif terdiri dari 4 Kampung dan 15 Lindongan.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Tatoareng

Wilayah Administrasi	2013
----------------------	------

Desa	7
Lindongan	24

Jumlah Pegawai Negeri Sipil	
-----------------------------	--

I	0
II	53
III	39
IV	3

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Banyaknya PNS Menurut Golongan Tahun 2013



Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Berdasarkan pembagian wilayah administratif Pemerintah Daerah Tahun 2002, Kecamatan Tatoareng dibagi menjadi 4 Desa (Desa Para, Mahengetang, Kahakitang, Kalama) dan 15 Lindongan. Setelah Tahun 2004 terjadi pemekaran sehingga menjadi 7 Kampung (Desa Para, Para 1, Mahengetang, Kahakitang, Kalama, Dalako Bembanehe Taleko Batusaiki) dan 24 Lindongan. Di tingkat Kecamatan dipimpin oleh Camat dan pada tingkat Desa/Kampung dipimpin oleh Kapitalaung/Kepala Desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2013 sebanyak 95 orang terdiri dari golongan II 53 orang, golongan III 39 orang dan golongan IV 3 orang.

PENDUDUK

Penduduk Laki-Laki lebih banyak

Jumlah penduduk laki-laki tahun 2013 lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan yaitu sebesar 0,51 persen.

3

Jumlah penduduk Kecamatan Tatoareng mencapai 5.493 jiwa pada tahun 2013. Angka ini terus meningkat akan tetapi tidak signifikan. Dengan luas wilayah sekitar 17,9772 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 295-296 orang pada tahun 2013.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan (tabel 3.1). Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yang artinya untuk setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Indikator Kependudukan Kecamatan Tatoareng

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.241
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	305,55
Sex Ratio (L/P) (%)	102,02
Jumlah Rumah Tangga	1.587

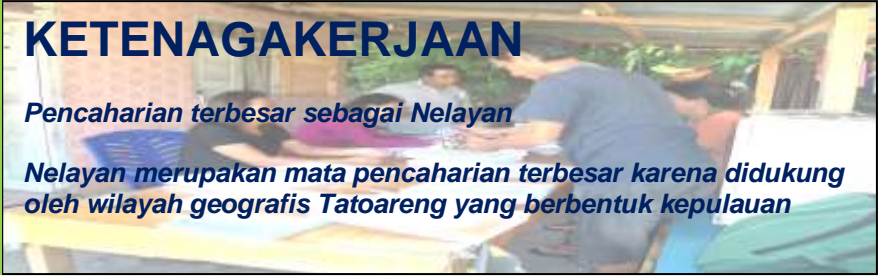
Sumber : Tatoareng Dalam Angka, 2014

4

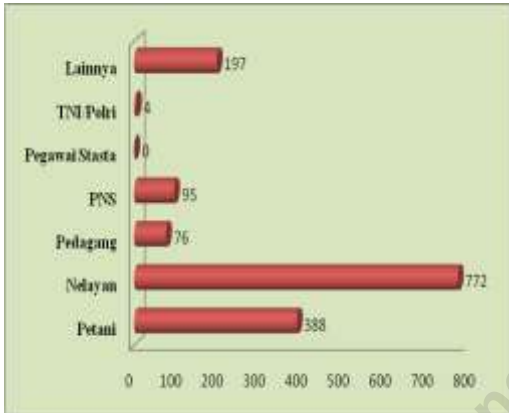
KETENAGAKERJAAN

Pencapaian terbesar sebagai Nelayan

Nelayan merupakan mata pencaharian terbesar karena didukung oleh wilayah geografis Tatoareng yang berbentuk kepulauan



Penduduk Menurut Mata Pencaharian, 2013



Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Kecamatan Tatoareng yang merupakan kecamatan kepulauan didominasi oleh penduduk dengan mata pencaharian sebagai nelayan, yaitu sebanyak 772 orang, kemudian diikuti oleh Petani sebanyak 388 orang, PNS 95 orang dan pedagang 76 orang (tabel 4.1).

Berdasarkan data yang ada untuk Kecamatan Tatoareng tidak tersedianya fasilitas pendidikan SMA sehingga lulusan SLTP melanjutkan studinya di Kecamatan yang lain.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan akan menunjang berlangsungnya proses belajar dengan baik. Jumlah sekolah tingkat Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Tatoareng tidak mengalami banyak perubahan dari tahun 2010 - 2013.

Jumlah TK sampai tahun 2012 1 unit, Jumlah SD ada 11 unit dengan jumlah murid sebanyak 569 orang dan guru sebanyak 52 orang. Untuk tingkat SMP, ada sebanyak 3 unit dengan jumlah murid 180 orang, guru 16 orang. Dan untuk tingkat SMA belum ada sarana pendidikan yang dibangun, sehingga hal ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah daerah.

Ketersediaan tenaga pengajar di Kecamatan Tatoareng dapat dikatakan cukup baik. Ini dapat dilihat dari rasio murid guru. Rasio terbesar adalah untuk SMP, yaitu sebesar 11,25 dimana satu pengajar menangani sebanyak 11 sampai 12 murid.

**Statistik Pendidikan
Kecamatan Tatoareng, 2013**

Tingkat	Uraian	2013
TK	Banyaknya TK	1
	Guru	1
	Murid	8
	Rasio Murid Guru	4
SD	Banyaknya SD	11
	Guru	52
	Murid	569
	Rasio Murid Guru	10,94
SMP	Banyaknya SMP	3
	Guru	16
	Murid	180
	Rasio Murid Guru	11,25
SMA	Banyaknya SMA	0
	Guru	0
	Murid	0
	Rasio Murid Guru	0

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

6

KESEHATAN

Dokter kurang

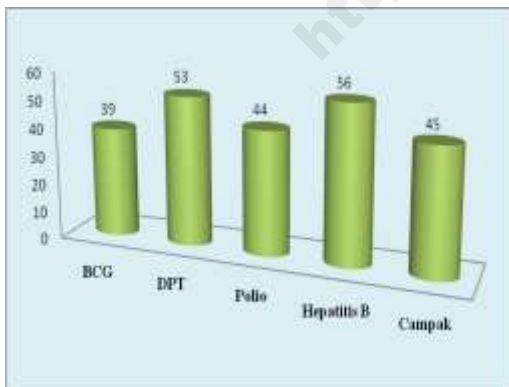
Dokter sebagai tenaga kesehatan masih kurang di kecamatan Tatoareng dari tahun 2009 sampai sekarang.

Statistik Kesehatan Kecamatan Tatoareng

Uraian	2011	2012	2013
Fasilitas Kesehatan			
Rumah sakit	0	0	0
Posyandu	9	13	13
Puskesmas Umum	1	1	1
Puskes Pembantu	1	1	2
Puskesmas Keliling	1	1	1
Apotek	0	0	0
Toko Obat	0	0	0
Banyaknya Tenaga Kesehatan			
Dokter Umum	1	1	1
Dokter Gigi	0	0	0
Apoteker	0	0	0
Sarjana Kesehatan	0	0	0
Tenaga Paramedis	8	18	13
Tenaga NonMedis	10	10	9

Sumber: Tatoareng dalam Angka, 2014

Hasil Imunisasi di Kecamatan Tatoareng 2013



Sumber : Tatoareng dalam Angka, 2014

Kecamatan Tatoareng untuk tahun 2013 memiliki beberapa fasilitas kesehatan seperti puskesmas umum 1 (satu) buah letaknya di ibukota kecamatan, Puskesmas Pembantu hanya 1 yang berfungsi dengan baik yakni di kampung Kalama. Sampai saat ini, pusat kesehatan untuk Kecamatan Tatoareng yaitu di RSUD Liun Kendage di Kecamatan Tahuna (ibukota Kabupaten). Jumlah posyandu di kecamatan Tatoareng yaitu 13 (sembilan) buah.

Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Kecamatan Tatoareng meliputi dokter umum 1 orang dan Paramedis 8 orang.

Mengingat pusat kesehatan masih berada di kecamatan Tahuna maka untuk kecamatan Tatoareng masih membutuhkan tenaga kesehatan maksimal ditempatkan di desa/kampung masing-masing serta tambahan puskesmas umum atau rumah sakit.

PERUMAHAN

7

Lantai semen terbanyak

Perumahan layak huni yang memiliki dinding lantai semen sebanyak 808 unit

Kondisi perumahan di Kecamatan Tatoareng banyak mengalami perubahan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah Rumah Tangga yang memiliki perumahan yang layak dihuni. Rumah Tangga yang memiliki dinding lantai Keramik sebanyak 74 unit, ubin 105 unit, semen 808 unit, kayu 2 unit, bambu 3 unit, tanah 201 unit sedangkan lainnya 0 unit. Untuk status kepemilikan milik sendiri sebanyak 1.094 unit, sewa 8 unit, kontrak 1 unit dan lainnya 90 unit.

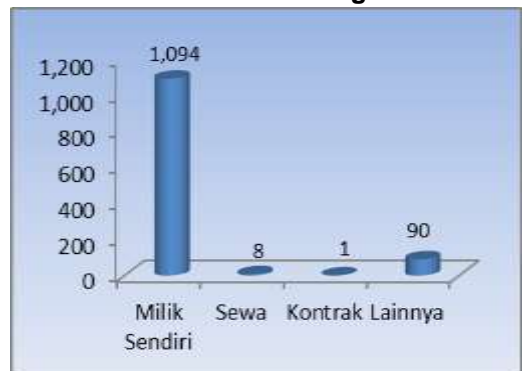
Untuk jenis bukti kepemilikan tanah tempat tinggal lebih banyak di dominasi oleh ketiadaan bukti tempat kepemilikan tanah tempat tinggal yakni berjumlah 911 Rumah Tangga.

Statistik Perumahan, Kecamatan Tatoareng, 2013

Uraian	2013
Jenis Lantai Terluas	
Keramik	74
Ubin	105
Semen	808
Kayu	2
Bambu	3
Tanah	201
Lainnya	0
Jenis Bukti Kepemilikan	
Sertipikat Hak Milik (SHM) atas nama ART	77
Sertipikat Hak Milik (SHM) bukan atas nama ART	4
Sertipikat lain (SHGB, SHP, SSRS)	0
Lainnya (Girik, Akte Jual Beli Notaris/PPAT, dll)	102
Tdk memiliki bukti kepemilikan tanah tempat tinggal	911
Bangunan tempat tinggal bukan milik sendiri	99

Sumber : Tatoareng Dalam Angka, 2014

Status Kepemilikan Rumah di Kecamatan Tatoareng 2013



Sumber : Tatoareng Dalam Angka, 2014

8

PERTANIAN

Kelapa terbanyak

Komoditi kelapa menjadi hasil pertanian paling banyak di Kecamatan Tatoareng

**Luas Areal
Tanaman Perkebunan, 2013**

Komoditi	Jumlah Tanaman (Pohon/Lajar/Rumpun)	Belum Produksi (Pohon/Lajar/Rumpun)	Sudah Produksi (Pohon/Lajar/Rumpun)
1. Kelapa	65.087	13.330	32.053
2. Cengkeh	16.960	3.896	10.935
3. Pala	8.832	4.748	3.083
4. Kopi	17	10	2
5. Kakao	0	0	0
6. Panili	47	41	6
7. Jarak	0	0	0
JUMLAH	42	113,5	20,5

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Menurut Hasil Sensus Pertanian 2013 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Untuk Tanaman Ubi Kayu adalah Sebanyak 373 Rumah Tangga, untuk tanaman Talas sebanyak 17 Rumah Tangga dan yang paling sedikit adalah tanaman ubi jalar yaitu sebanyak 3 Rumah Tangga.

Untuk tanaman perkebunan, yang paling mendominasi adalah tanaman Kelapa yakni sebanyak 65.087 pohon yang diusahakan oleh 667 Rumah Tangga. Dari banyaknya jumlah tanaman kelapa yang diusahakan tersebut terdapat 32.053 pohon yang sudah berproduksi dan 13.330 pohon yang belum berproduksi.

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Mahangetang dan Para terbanyak

Untuk Sektor Perikanan paling banyak di Kampung Mahengetang dan Para.

9

Jumlah populasi ternak di Kecamatan Tatoareng Tahun 2013 sebanyak 4.678 ekor, untuk ayam kampung sebanyak 3.220 ekor, babi 1.433 ekor, dan 25 ekor ternak itik. Sehingga dapat diasumsikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk beternak ayam kampung karena pemeliharaannya yang mudah.

Banyaknya rumah tangga usaha perikanan yang ada di Kecamatan Tatoareng untuk tahun 2013 banyak yang menggunakan perahu penangkap kecil dan motor tempel. Khusus kampung Para dan Mahengetang yang mata pencaharian terbesarnya adalah nelayan banyak yang menggunakan perahu motor tempel.

**Populasi Ternak
di Kecamatan Tatoareng, 2013**

JENIS TERNAK	2013
Sapi	0
Kambing	0
Babi	1.433
Ayam Ras Pedaging	0
Ayam Kampung	3.220
Ayam Ras Petelur	0
Itik	25

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

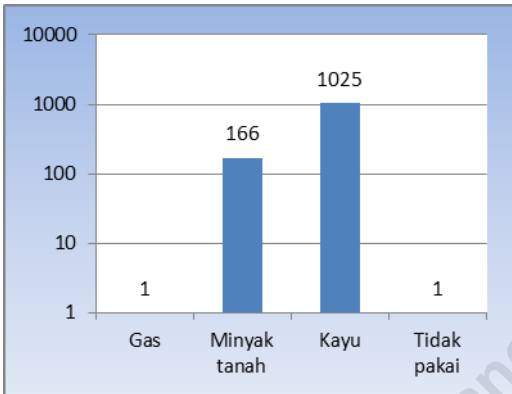
10

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tidak ada listrik PLN

Oleh karena letak geografis Kecamatan Tatoareng berupa kepulauan sehingga tidak adanya pembangunan listrik PLN

Jumlah Rumah Tangga yang menggunakan bahan bakar untuk memasak, 2013



Sumber : Hasil Sensus Penduduk, 2010

Banyaknya rumah tangga yang menggunakan bahan bakar untuk memasak di Kecamatan Tatoareng yaitu kayu bakar sebanyak 1.025 rumah tangga, minyak tanah sebanyak 166 rumah tangga serta gas dan tidak memakai hanya 1 rumah tangga.

Untuk rumah tangga yang sumber air minum terbesar adalah air hujan sebanyak 1.033 rumah tangga.

Banyaknya Sumber Air Minum di Kecamatan Tatoareng, 2013

Sumber Air Minum	2010
Air kemasan	14
Sumur terlindung	65
Sumur tak terlindung	1
Mata air terlindung	62
Mata air tak terlindung	12
Air sungai	0
Air hujan	1.033

Sumber : Hasil Sensus Penduduk, 2010

INDUSTRI

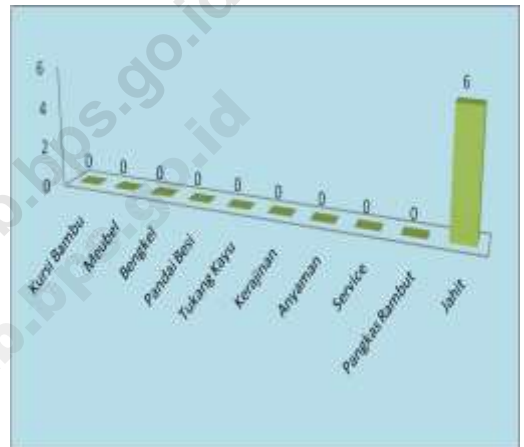
11

Banyak Industri kerajinan dari kayu

Untuk Sektor Industri paling banyak di kampung Kahakitang dengan usaha terbanyak sebagai tukang kayu.

Usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Kecamatan Tatoareng hanya ada industri menjahit, untuk industri – industri lainnya belum ada yang mengusahakannya.

Banyaknya Industri kecil dan kerajinan Rumah Tangga, 2013



Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

12

PARIWISATA

Memiliki gunung berapi bawah laut

Kecamatan Tatoareng memiliki Gunung Berapi bawah Laut yang terletak sekitar 300 Meter dari sisi barat daya di Mahengetang



Gambar :Gunung Api Bawah Laut Mahengetang

Peran sektor pariwisata bagi Kecamatan Tatoareng sangat diperlukan mengingat kecamatan ini memiliki banyak potensi yang bisa dijadikan tempat wisata, hanya saja objek tersebut belum dapat di kembangkan dengan baik oleh pemerintah daerah. Diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan di kecamatan ini yang masih membutuhkan perhatian pemerintah.

Menurut sumber kecamatan, objek yang paling baik di kecamatan ini yaitu gunung berapi bawah laut yang terletak di kampung Mahengetang yang banyak dikunjungi turis mancanegara. Namun sampai saat ini sektor tersebut hanya dapat dinikmati oleh sebagian masyarakat kecamatan Tatoareng, dan belum dikelola dengan baik oleh pihak setempat maupun pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe.



Perahu motor tempel terbanyak

Jumlah sarana angkutan transportasi yang paling banyak digunakan adalah Perahu Motor Tempel yaitu 108 unit

Kendaraan bermotor di Kecamatan Tatoareng khususnya roda dua hanya sebanyak 22 unit. Hal ini dikarenakan keadaan geografis yang tidak memungkinkan bagi masyarakat untuk berkendara. Dengan adanya jalan yang menghubungkan kampung satu dengan yang lainnya, maka alur transportasi cukup lancar. Tetapi kebanyakan orang-orang lebih banyak yang memilih jalur laut dibandingkan darat karena kecamatan Tatoareng terdiri dari beberapa pulau sehingga lebih mudah jika menggunakan sarana angkutan laut.

Menurut data Kecamatan Tatoareng Dalam Angka 2014 perahu motor tempel jumlahnya ada 155 unit.

Sektor komunikasi, dari data tahun 2013 cukup memadai. Dengan adanya jaringan telepon selular (HP), Radio, dan TV masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik atau tidak ketinggalan informasi melalui media elektronik yang ada.

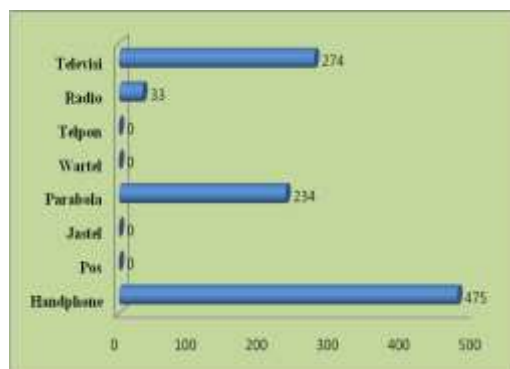
Banyaknya kunjungan kapal dan barang di kecamatan Tatoareng tahun 2013 untuk periode Januari s.d Desember sebanyak 62 Kunjungan (Penumpang naik 2.629 orang) dan (penumpang turun 1.234 orang) serta bongkar muat barang sebesar 95 dan 24 ton.

Banyaknya Kendaraan Bermotor dan tidak bermotor, 2013

Jenis Kendaraan/ Perahu	2013
Sepeda	29
Sepeda motor	22
Perahu motor tempel	155
Perahu sampan	152
Mobil penumpang	0
Truk	0

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Banyaknya Sarana Komunikasi, 2013



Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

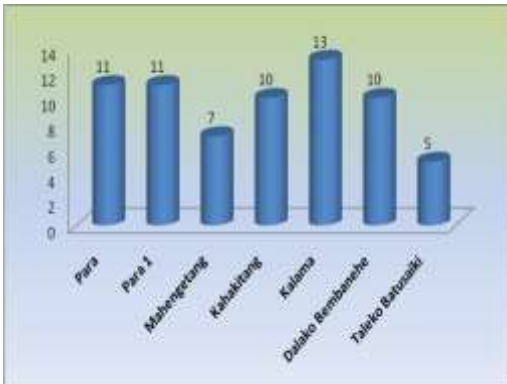
14

PERDAGANGAN

Tidak ada pasar di Kecamatan Tatoareng

Masyarakat di Kecamatan Tatoareng sampai saat ini masih melakukan proses jual beli di ibu kota kabupaten.

Jumlah Warung/ Kios, 2013



Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Pada tahun 2013, jumlah Warung di Kecamatan Tatoareng sebanyak 67 unit. Dimana jumlah warung terbanyak berada di desa Kalama yaitu sebanyak 13 unit dan yang paling jumlah warung/kios yang paling sedikit yakni di desa Taleko Batusaiki dengan jumlah 5 unit (tabel 14.1).

Dapat dikatakan bahwa masyarakat cukup sulit untuk membeli bahan pokok sebab pusat perdagangan masyarakat hanya di ibukota kabupaten yang harus ditempuh dengan jalur laut yang memakan waktu 3-4 jam. Di Ibukota Kecamatan tidak ada pusat perdagangan yang dapat ditemui sehingga menyulitkan masyarakat untuk berbelanja keperluan sehari-hari.

*Kain Batik dan Teteron tidak ada
Untuk tahun 2011 di Kecamatan Tatoareng tidak ada pedagang
yang menjual Kain Batik dan Teteron*

Harga rata-rata untuk sembilan bahan pokok di kecamatan Tatoareng seperti tahun sebelumnya tidak mengalami kenaikan secara signifikan.

Untuk harga beras Rp 10.000 per Kg, ikan asin Rp 40.000 per kg, minyak kelapa Rp 9.000 (600 ml), gula pasir Rp 14.000 per kg, garam Rp 1.000 per bungkus, minyak tanah Rp 5.000 per liter, sabun Rp 3.000 per buah, dan untuk kain teteron dan batik tidak ada yang menjual.

Harga rata-rata bahan pokok
Kecamatan Tatoareng, 2013

Bahan Pokok	Harga (Rp)
Beras	10.000
Ikan asin	40.000
Minyak kelapa	9.000
Gula pasir	14.000
Garam	1.000
Minyak tanah	5.000
Sabun	3.000
Teteron	0
Batik	0

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

LAMPIRAN

<http://sangihekab.bps.go.id>
<http://sangihekab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2013

Desa	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Para	545	526	1.071
2. Para 1	301	251	552
3. Mahengetang	395	378	773
4. Kahakitang	368	354	722
5. Kalama	517	595	1.112
6. Dalako Bembanehe	387	364	751
7. Taleko Batusaiki	261	251	512
2013	2.774	2.719	5.493
2012	2.719	2.592	5.311
2011	2.260	2.124	4.384
2010	2.253	2.131	4.384
2009	2.247	2.141	4.388

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian, 2013

Desa	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS	TNI/ Polri	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Para	27	117	11	14	-	25
2. Para 1	39	155	15	8	-	19
3. Mahengetang	27	91	8	11	-	35
4. Kahakitang	69	98	10	31	2	33
5. Kalama	67	86	9	16	1	35
6. Dalako Bembanehe	78	210	10	8	1	19
7. Taleko Batusaiki	81	15	13	11	-	31
2013	388	772	76	95	4	197

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Tabel 13.1 Banyaknya Kendaraan Motor Berdasarkan Jenisnya, 2013

Desa	Truk	Bus	Mobil Penumpang	Sepeda Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Para	0	0	0	--
2. Para 1	0	0	0	--
3. Mahengetang	0	0	0	--
4. Kahakitang	0	0	0	16
5. Kalama	0	0	0	-
6. Dalako Bembanehe	0	0	0	3
7. Taleko Batusaiki	0	0	0	3
2013	0	0	0	22

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Tabel 13.1 Banyaknya Kendaraan Motor Berdasarkan Jenisnya, 2013

Lanjutan

Desa	Sepeda	Perahu Motor Tempel	Sampan/Perahu	Gerobak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Para	3	29	31	--
2. Para 1	-	31	26	--
3. Mahengetang	4	19	23	--
4. Kahakitang	12	15	15	--
5. Kalama	2	14	16	--
6. Dalako Bembanehe	3	24	17	--
7. Taleko Batusaiki	9	23	22	--
2013	28	142	148	--

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

Tabel 14.1 Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios dan Rumah Makan, 2013

Desa	Pasar		Toko	Warung/ Kios	Restoran/ Rumah Makan
	Bangunan	Tanpa Bangunan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Para	0	0	0	11	0
2. Para 1	0	0	0	11	0
3. Mahengetang	0	0	0	7	0
4. Kahakitang	0	0	0	10	0
5. Kalama	0	0	0	13	0
6. Dalako Bembanehe	0	0	0	10	0
7. Taleko Batusaiki	0	0	0	5	0
2013	0	0	0	67	0

Sumber: Tatoareng Dalam Angka, 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Jl. Baru Tona, 95815 Telp./Fax (0432) 24547